

Apakah pembayaran atas servis lingkungan payment for environmental services dapat meningkatkan pembangunan sosioekonomi di Indonesia? sebuah analisis empiris = Can payment for environmental services promote socioeconomic development in Indonesia? an empirical analysis / Danang Desta Yudha

Danang Desta Yudha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454102&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pada penelitian ini saya akan meneliti tentang pengaruh pembayaran atas servis lingkungan (Payment for environmental services-PES) terhadap status social ekonomi penduduk local. Status social ekonomi yang saya teliti terdiri dari belanja rumah tangga untuk menangkap keterpenuhan nutrisi masyarakat yang tinggal disekitar pelaksanaan proyek PES. Tidak hanya belanja yang akan saya teliti, saya juga meneliti tentang status kemiskinan dari masing-masing rumah tangga di sekitar pelaksanaan proyek. Daerah yang saya teliti untuk proyek PES ini adalah daerah yang berada disekitar Taman Nasional Meru Betir, Jawa Timur dan Danau Segara, Lombok. Saya menggunakan data SUSENAS dari Badan Pusat Statistik untuk mendapatkan data sebelum dan pada saat pelaksanaan proyek PES untuk meneliti efek dari PES di masing-masing lokasi dan gabungan dari dua lokasi tersebut.

Untuk mendapatkan hasil pengaruh dari PES, saya menggunakan metode Difference-in-Difference dan juga menggunakan Propensity Score Matching untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pada penelitian kali ini, saya menemukan secara statistic bahwa proyek PES hanya memiliki pengaruh dengan tingkat signifikansi yang kecil terhadap status sosol ekonomi dari penduduk local. Akan tetapi, jika kita melihat dari besaran koefisiennya, dapat dilihat bahwa PES memiliki efek positif terhadap penduduk local. PES juga memiliki efek yang berbeda untuk masing-masing lokasi.

<hr>

ABSTRACT

In this research paper, I attempt to investigate the impact of Payment for Environmental Services (PES) on the socioeconomic status of local livelihood. The socioeconomic status that I examine is total household expenditure to capture the nutritional well-being of people who live in an area where the PES project is implemented. Not only total household spending, but I also examine the poverty status of each household in the area of PES project. The area of PES project that I analyze are villages in the vicinity of Meru Betiri National Park, East Java and Segara Basin, Lombok. I use Indonesian Social Economy National Surveys (SUSENAS) by Central Statistics Bureau of Indonesia (BPS), before and following the implementation of two PES implementation projects to examine the effect of PES in each location and both locations combined.

To discuss the impact of PES, I use Difference-in-Difference method and also incorporate Propensity Score Matching to have a better result. I find that statistically, PES project has little significant impact on the socioeconomic status of local livelihood. However, if I look at the magnitude of the coefficient of the effect, the evidence show that PES has affected local livelihood positively. Furthermore, the effect of PES project differs between each location.